

Tracer Study
Laporan Pelacakan Alumni

UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

2021



TRACER STUDY 2021 UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

Muhammad Nizar, Muhammad Nufail, Aris Setiawan, Muslim.

© Yudharta Press, 2021

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang untuk mengutip atau memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun,
tanpa izin tertulis dari penerbit.

Penulis

Muhammad Nizar

Muhammad Nufail

Aris Setiawan

Muslim

Desain Isi

Antin Rakhmawati

Diterbitkan pertama kali oleh

Yudharta Press Universitas Yudharta Pasuruan

Jl. Yudharta No. 7 Sengonagung Purwosari Pasuruan

Wa. 081249745821

Email: muhammadnizar@yudharta.ac.id



SAMBUTAN REKTOR

Tracer Study merupakan suatu penelitian terhadap alumni yang bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari para alumni yang bisa dikategorikan dalam tujuan akademik dan non-akademik. Untuk tujuan akademik, umpan balik yang berasal dari para alumni tersebut dapat dipergunakan untuk memperbaiki sistem dan isi pembelajaran di internal Universitas Yudharta Pasuruan. Sedangkan untuk tujuan non akademik, umpan balik dari para alumni diharapkan agar Universitas Yudharta Pasuruan mampu melakukan evaluasi serta pengembangan kurikulum, serta keperluan infrastruktur yang sesuai dengan tujuan pendidikan dalam rangka memenuhi harapan para pemangku kepentingan dan kebutuhan pasar.

Tracer study sudah menjadi kebutuhan utama bagi penyelenggaraan pendidikan di Universitas Yudharta Pasuruan. Hasil penelitian berupa tracer study dapat digunakan sebagai dasar untuk pengembangan kualitas proses belajar mengajar, agar lulusan Universitas Yudharta Pasuruan terserap di pasar kerja dengan maksimal. Dengan kegiatan tracer study diharapkan Universitas Yudharta Pasuruan memperoleh informasi indikasi kekurangan pelaksanaan program studi dan menyediakan dasar-dasar pelaksanaan perencanaan di masa depan. Informasi keberhasilan profesionalisme (karier, status, pendapatan) dan informasi kebutuhan terhadap pengetahuan dan keahlian yang relevan (hubungan antara pengetahuan dan keahlian dengan kebutuhan kerja, ruang lingkup pekerjaan, posisi profesional) dari para alumni yang lulus 2 tahun yang lalu sangat diperlukan untuk mengevaluasi kualitas pendidikan.

Dokumen tracer study ini diharapkan akan bermanfaat bagi pengelola Universitas Yudharta Pasuruan untuk menentukan strategi dan orientasi pendidikan, melakukan perbaikan teknis penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran sehingga lulusan menjadi semakin baik dalam kapasitas intelektualnya, ketrampilan maupun akhlak dan kepribadiannya..

Dr. Khoirul Huda, M.Hum
Wakil Rektor III
Universitas Yudharta Pasuruan

KATA PENGANTAR

Universitas Yudharta Pasuruan merupakan perguruan tinggi yang memiliki 4 fakultas, terdiri dari Fakultas Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Fakultas Teknik, Fakultas Pertanian, Fakultas Psikologi. Program akademik yang diselenggarakan mulai dari jenjang sarjana hingga Magister. Universitas Yudharta Pasuruan merupakan kampus terbaik di Kabupaten Pasuruan, untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas perguruan tinggi nasional, perlu dilakukan Tracer Study sehingga pengembangan pendidikan dapat dilakukan terus menerus.

Tracer study atau studi tentang lulusan penyelenggara pendidikan tinggi sangat penting dilakukan oleh Universitas Yudharta Pasuruan. Hal ini dikarenakan Tracer Study mampu menyediakan berbagai informasi yang bermanfaat bagi kepentingan evaluasi hasil pendidikan tinggi yang selanjutnya dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas lembaga pendidikan tinggi. Selain itu Tracer Study juga menyediakan informasi penting mengenai hubungan antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja profesional. Responden Tracer Study Universitas Yudharta Pasuruan (TS UYP) 2021 adalah lulusan TS-2 (lulusan tahun 2019). Tahun ini Nett Response Rate TS UYP 2021 yaitu sebesar 52.71%. Harapan kami Tracer Study yang kami lakukan dapat menilai relevansi pendidikan tinggi juga memberikan informasi bagi pemangku kepentingan, dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Muhammad Nizar, M.E.I

Kepala Biro Informasi Komunikasi Mahasiswa dan Alumni
Universitas Yudharta Pasuruan

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii

BAB I PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar.....	1
B. Tujuan Tracer Study UYP.....	3
C. Manfaat Tracer Study UYP.....	5

BAB II METODE PELAKSANAAN

A. Susunan Kepengurusan Tracer Study UYP 2021.....	7
B. Dasar Pelaksanaan Tracer Study UYP 2021.....	9
C. Responden Tracer Study UYP 2021.....	9
D. Teknis Pelaksanaan Tracer Study UYP.....	10

BAB III ANALISIS HASIL

A. Profil Responden.....	13
B. Informasi Domisili Responden.....	15
C. Aktifitas Responden Setelah Lulus.....	16
D. Informasi Pekerjaan Responden.....	18
E. Informasi Pekerjaan Terakhir.....	26
F. Wirausaha.....	27

BAB IV KENDALA DAN REKOMENDASI

A. Kendala.....	30
B. Rekomendasi.....	30

DAFTAR PUSTAKA

Lampiran 1 Tim Riset	
Lampiran 2 Rekapitulasi Hasil	
Lampiran 2 Borang Pertanyaan Tracer Study	
Lampiran 3 Dokumentasi kegiatan	

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Konsep Dasar Tracer Study
- Gambar 2 Pemetaan Tujuan Tracer Study
- Gambar 3. Susunan TIM TS UYP 2021
- Gambar 4 Tampilan antar muka login di Sister Yudharta
- Gambar 5 Grafik domisili awal responden
- Gambar 6 Prosentase aktivitas setelah lulus
- Gambar 7 Alasan Responden Belum/ Tidak Bekerja
- Gambar 8 prosentase waktu untuk memperoleh pekerjaan pertama
- Gambar 9 Rata-rata waktu yang dibutuhkan lulusan (Fakultas)
- Gambar 10 Grafik Informasi mendapatkan pekerjaan
- Gambar 11 Grafik jumlah perusahaan yang dilamar
- Gambar 12 prosentase skala pekerjaan pertama
- Gambar 13 Prosentase posisi lulusan pada pekerjaan pertama
- Gambar 14 Grafik pendapatan bulanan dari pekerjaan pertama
- Gambar 15. Grafik Kesesuaian Pekerjaan dengan kompetensi ilmu
- Gambar 16. Grafik Kesesuaian Pekerjaan (per fakultas)
- Gambar 17. Grafik tingkat pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan
- Gambar 18. Prosentase perpindahan pekerjaan dari pekerjaan pertama
- Gambar 20. Prosentase keikutsertaan lulusan dalam pelatihan wirausaha
- Gambar 22. Prosentase peran pelatihan terhadap bisnis lulusan

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Jadwal Pelaksanaan TS UYP 2021
Tabel 2	Total Responden TS UYP 2021
Tabel 3	Sebaran Penggolongan Responden Fakultas dan Program Studi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konsep Dasar

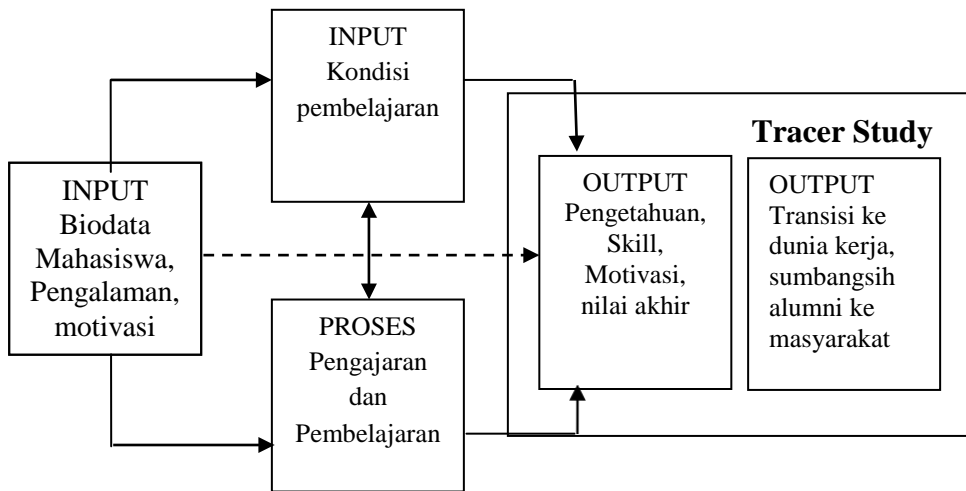
Untuk mengidentifikasi seberapa besar lulusan perguruan tinggi dapat berkiprah di dunia kerja sesuai relevansi pendidikannya, dapat dilakukan penelusuran informasi terhadap lulusannya (tracer study).

Tracer Study adalah survei yang terstandarisasi terhadap lulusan institusi pendidikan tinggi yang dilakukan beberapa waktu, setelah lulusan tersebut meninggalkan institusi pendidikan tingginya (Schomburg, 2009). Pelaksanaan Tracer Study telah dikenal di kalangan pengelola perguruan tinggi, baik di negara maju maupun negara berkembang. Tracer study melacak proses transisi mahasiswa setelah lulus hingga awal karir pekerjaannya 1-3 tahun setelah lulus (Budi dan Dinan, 2019).

Keberadaan TS ini memang perlu ditingkatkan, karena berhubungan dengan kualitas lulusan, apakah lulusan tersebut sesuai dengan harapan stakeholders atau justru menyimpang dari stakeholders. Untuk mengetahui informasi ini, tentu TS di Universitas Yudharta merancang sebuah strategi untuk menggali data dari alumni, yang dapat dijadikan referensi di masing-masing prodi, terkait dengan matakuliah yang sesuai dengan kebutuhan.

Perguruan tinggi perlu melaksanakan tracer study, karena sangat membutuhkan umpan balik dari alumni dalam usahanya untuk perbaikan sistem dan pengelolaan pendidikan. Tracer Study bermanfaat dalam pelaksanaan menyediakan informasi penting, mengenai hubungan antara pendidikan tinggi, dan dunia kerja

professional, menilai relevansi pendidikan tinggi, informasi bagi pemangku kepentingan (stakeholders), dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi perguruan tinggi (Budi & Dinan, 2015). Para alumni diharapkan juga dapat memberikan penilaian kondisi dan ketentuan belajar yang mereka alami masa belajar dikaitkan dengan dunia kerja yang mereka hadapi. Berikut ini adalah gambar peta proses tracer study secara garis besar:



Gambar 1. Konsep Dasar Tracer Study (Schomburg, 2009)

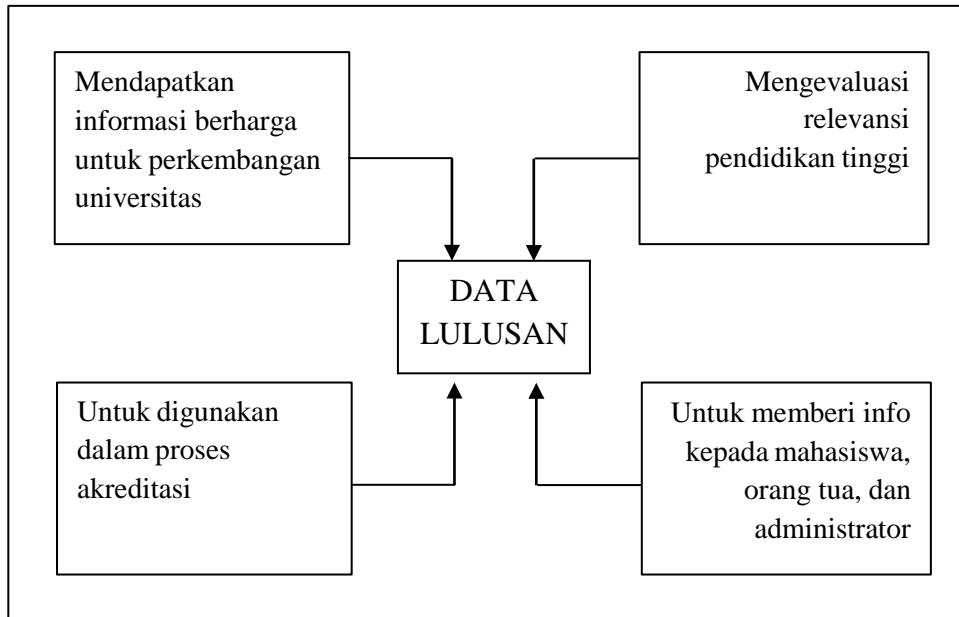
Tracer study tersebut dapat menyediakan informasi tentang biodata mahasiswa, pengalaman, motif, kondisi pembelajaran, provisi, hingga proses pengajaran dan pembelajaran ketika menempuh pendidikan di perguruan tinggi untuk kepentingan evaluasi, yang kemudian dapat digunakan untuk penyempurnaan dan penjaminan kualitas sistem pendidikan di perguruan tinggi. Di samping itu tracer study juga menyediakan informasi mengenai pengetahuan, skill, motivasi, nilai akhir, hingga transisi ke dunia kerja dan sumbangsih alumni ke masyarakat, sehingga hubungan antara pendidikan tinggi dan dunia kerja profesional dapat diukur untuk menilai relevansi pendidikan tinggi, serta memberikan informasi bagi para pemangku

kepentingan dan kelengkapan persyaratan bagi akreditasi pendidikan tinggi.

Dengan demikian, penting bagi sebuah perguruan tinggi untuk melaksanakan Tracer Study secara berkelanjutan sebab alumni merupakan kunci penting bagi perguruan tinggi untuk melihat proses pendidikan dan *outcome* pendidikan secara obyektif. Hasil dari Tracer Study yang dilaksanakan dengan terstruktur diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi perguruan tinggi untuk membuat kebijakan-kebijakan yang pada akhirnya dapat meningkatkan mutu perguruan tinggi tersebut.

B. Tujuan Tracer Study UYP

Tracer Study berupaya untuk meninjau situasi kerja khususnya di masa-masa awal ketika seorang lulusan memasuki dunia kerja. Informasi mengenai transisi dan riwayat kerja sangat penting karena memberikan informasi dan indikator dari efisiensi dari institusi pendidikan. Tracer study merupakan penelitian yang mencermati hubungan antara, peralihan (transisi), dan dinamika dunia pendidikan tinggi dan dunia kerja (*world of work*) semakin dirasakan makna pentingnya baik oleh pihak penyelenggara pendidikan tinggi, pemerintah, dan dunia industri (Syafiq dan Fikawati, 2014). INCHER (*International Centre for Higher Education Research*) yang berada di University of Kassel di Jerman menginisiasi sebuah pelatihan internasional yang dinamakan UNITRACE (*University Tracer Study International Training*) yang bertujuan untuk menyebarkan metodologi yang pada dasarnya berusaha untuk memperkuat kerjasama antar universitas di dunia dalam pelaksanaan Tracer Study. Menurut INCHER, tujuan besar dari Tracer Study dijelaskan melalui gambar berikut:



Gambar 2. Pemetaan Tujuan Tracer Study (Schomburg,2003)

Menurut Schomburg (2003), Tracer Study perlu dilakukan untuk mendapatkan informasi berharga untuk perkembangan universitas yang kemudian akan digunakan dalam proses akreditasi, mengevaluasi relevansi pendidikan tinggi dengan kebutuhan pasar kerja, serta memberikan informasi kepada mahasiswa, orang tua, dan administrator tentang hal-hal yang dialami oleh alumni sejak menempuh pendidikan di universitas hingga mendapatkan pekerjaan.

Selaras dengan tujuan Tracer Study yang dikemukakan oleh Incher, Universitas Yudharta Pasuruan juga memiliki tujuan-tujuan berikut:

1. Untuk memperoleh umpan balik proses pembelajaran yang berlangsung selama masa perkuliahan.
2. Sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan.

3. Sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional.
4. Membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional ataupun internasional.
5. Memberikan masukan dan data penting bagi HRD perusahaan mengenai karakteristik alumni/perguruan tinggi itu sendiri.
6. Memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi.
7. Sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.
8. Memperkuat data nasional penyelarasan dunia kerja.

C. Manfaat Tracer Study UYP

Tracer Study tidak hanya bermanfaat untuk internal Universitas Yudharta Pasuruan saja, tetapi juga menjadi jembatan antara Universitas dengan stakeholders. Tracer Study dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik antar berbagai bidang ilmu maupun antar berbagai level pendidikan. Dengan adanya data yang spesifik mengenai keadaan alumni, diharapkan perusahaan dapat menjalin kerjasama dengan Universitas dalam rangka penyiapan calon lulusan untuk dapat bekerja sesuai dengan harapan perusahaan dan membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Selain itu, bagi universitas sendiri, hasil Tracer Study dapat menjadi bahan bagi Program Studi untuk melakukan revisi dan pembenahan kurikulum sesuai dengan keadaan terkini. Secara detil, manfaat yang diperoleh Universitas Yudharta Pasuruan dengan adanya Tracer Study yang dilaksanakan secara professional adalah:

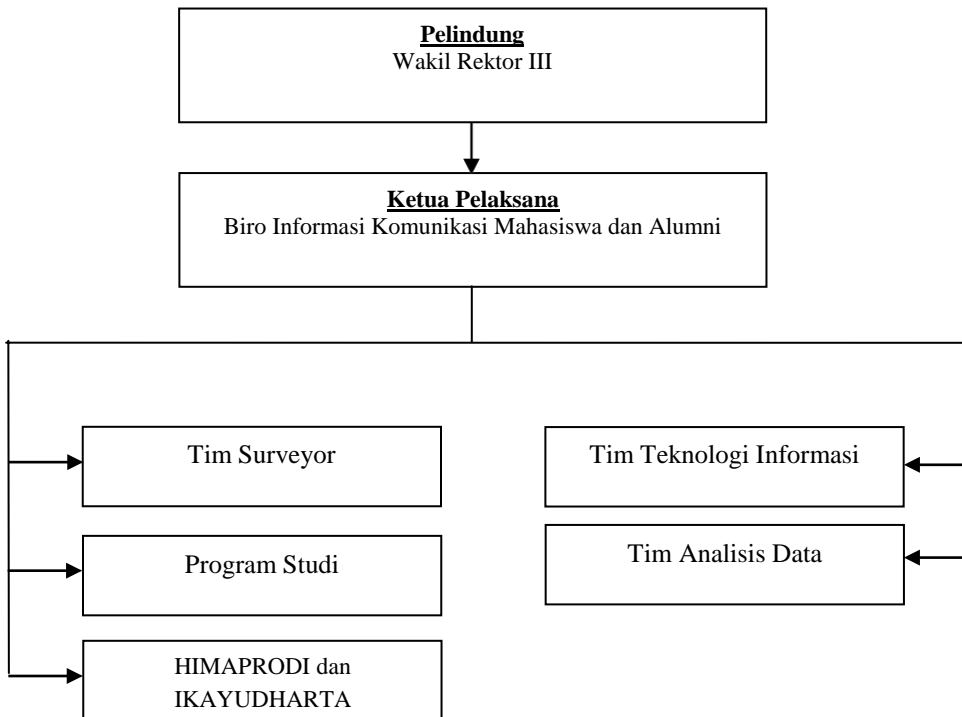
1. Sebagai database alumni terkini.
2. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk menjalin kerjasama dengan perusahaan terkait melalui alumninya.
3. Menjadi pintu masuk bagi program studi untuk melakukan survey kepuasan stakeholders terhadap lulusannya.
4. Sebagai bahan masukan bagi Universitas dan prodi dalam melakukan perbaikan kurikulum.
5. Sebagai bahan untuk membangun jaringan alumni.

BAB II
METODE PELAKSANAAN
TRACER STUDY UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

A. Susunan Kepengurusan Tracer Study UYP 2021

Metode pelaksanaan tracer study bertujuan untuk memberikan penjelasan mengenai alur pelaksanaan Tracer Study UYP, dimulai dari tahapan perencanaan hingga diperolehnya kesimpulan untuk pemanfaatan data/informasi. Berikut ini timeline aktivitas pelaksanaan tracer study UYP tahun 2021.

Dalam pelaksanaan TS UYP 2021, pelindung adalah Wakil Rektor III Bidang Kerjasama dan Kemahasiswaan, sementara koordinator pelaksana program adalah Kepala BIKMA UYP. Pada gambar berikut dijelaskan susunan kepengurusan Tracer Study 2021.



Gambar 3. Susunan Kepengurusan TS UYP 2021

Uraian Kerja

1. Pelindung (Wakil Rektor III)

Selaku pelindung, Wakil Rektor III mengawasi keseluruhan pengelolaan program dan memastikan bahwa program yang dijalankan telah sesuai dengan tujuan dan jadwal yang telah ditetapkan serta peraturan yang berlaku.

2. Ketua Pelaksana (Kepala Bikma)

Bertanggung jawab atas pelaksanaan tracer study, mulai dari perencanaan program secara keseluruhan, pengembangan sistem, pengumpulan data alumni, pelaksanaan tracer study, analisa, sekaligus mendiseminasikan hasil tracer study. Selain itu Ketua Pelaksana juga memiliki peran koordinasi dengan Direktur Pendidikan UYP dalam penyediaan data-data lulusan terutama data korespondensi lulusan seperti alamat email dan nomor telepon.

3. Koordinator Pelaksana Teknis

Bertanggung jawab untuk membantu pelaksanaan tugas ketua yang terkait dengan penjadwalan, pemenuhan hal-hal yang terkait administrasi, pengarsipan semua dokumen, teknis pelaksanaan kuesioner online, dan koordinasi dengan tim tracer study.

4. Tim Surveyor

Bertanggung jawab atas pengumpulan data dari alumni yang terkait dengan program tracer study dengan cara kontak dan reminder alumni untuk mengisi aplikasi Tracer Study di www.yudharta.ac.id menggunakan whatsapp.

5. Program Studi

Program Studi di tahun ini, berpartisipasi aktif dalam mengajak alumninya agar mengisi aplikasi Tracer Study di

www.yudharta.ac.id melalui berbagai cara yang dapat ditempuh oleh program studi.

6. Himpunan Mahasiswa dan

Himpunan Mahasiswa dan IKAYUDHA (Ikatan Alumni Yudharta) turut berperan aktif dengan mengirim *broadcastmessage* melalui media sosial yang sedang populer digunakan oleh alumni seperti line *official account* hima atau IKAYUDHA, instagram, facebook dan group whatsapp alumni.

7. Tim Teknologi Informasi

Bertanggung jawab atas pengembangan infrastruktur sistem teknologi informasi yang dapat menunjang kelancaran pelaksanaan proses tracer study sesuai dengan kebutuhan stakeholder internal Universitas Yudharta Pasuruan.

8. Tim Analisis Data

Bertanggung jawab atas verifikasi validasi data tracer study serta analisis statistik.

B. Dasar Pelaksanaan Tracer Study UYP 2021

Dalam rangka memperkuat data nasional dalam penyelarasan dunia kerja, skema tracer study UYP 2021 mengikuti Surat Edaran Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan No. B/413/B3.4/KM.11.02/2021 tentang Pelaksanaan Tracer Study di Perguruan Tinggi.

C. Responden Tracer Study UYP 2021

Sebagai konsekuensi dari Surat Edaran tersebut, maka UYP menggunakan acuan responden yang sama dengan yang telah dibebankan pada surat tersebut. Detil responden yang dimaksud adalah

“seluruh populasi dan bukan pada kelompok sampel yang sudah dipilih sebelumnya. Populasi target pada pelaksanaan TS tahun berjalan adalah seluruh lulusan yang menjadi anggota kohort lulusan (2) dua tahun sebelumnya (kohort lulusan bukan kohort angkatan masuk).” Maka dari itu, populasi TS UYP 2021 adalah lulusan S1 pada tahun lulusan 2019.

D. Teknis Pelaksanaan Tracer Study UYP

Data populasi TS UYP diperoleh dari data lulusan yang bersumber dari Bantuan Pusat Karir Lanjutan dan Tracer Study tahun anggaran 2021 dan dana tambahan yang diberikan oleh UYP. Setelah data terkumpul, proses pengambilan data TS UYP 2021 dilakukan selama empat bulan dengan mengikuti jadwal kegiatan berikut.

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan TS UYP 2021

No	Deskripsi Kegiatan	Bulan								
		4	5	6	7	8	9	10	11	
1.	Sosialisasi TS oleh									
2.	Persiapan aplikasi Sister Alumni									
3.	Validasi data									
4.	Sosialisasi Kegiatan									
5.	Sistem pengambilan sampel									
6.	Verifikasi dan Analisis data									
7.	Pembuatan laporan TS UYP									

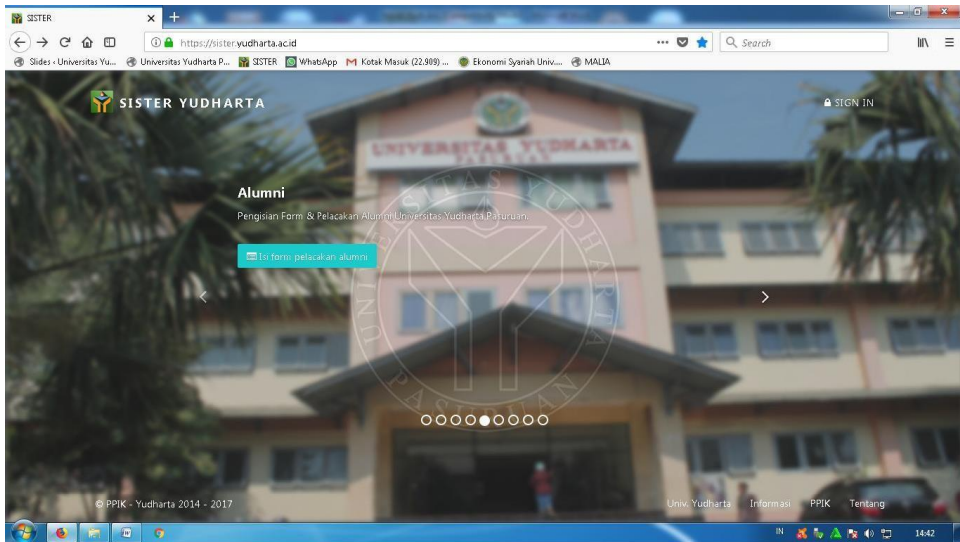
TS UYP sejak tahun 2015 telah menggunakan survei berbasis online yang diunggah di website www.yudharta.ac.id. Pada tahun 2019, survey dilakukan dengan menyampaikan website link:

<https://sister.yudharta.ac.id/tracerstudy/alumni> kepada lulusan untuk mengklik website tersebut untuk mengisi Sister Alumni. Survei tersebut merupakan survei terbuka, namun untuk pengambilan data disesuaikan dengan kebutuhan, seperti tahun lulus. Hasil dari pengisian online sister alumni, kemudian di masukkan ke kemudian oleh pengelola program studi disampaikan ke lulusannya untuk segera mengisi Aplikasi. Selain itu himpunan mahasiswa dan Ikatan Alumni juga turut berperan aktif untuk meningkatkan *respons rate* lulusan yang mengisi sister alumni karena himpunan mahasiswa atau alumni merupakan unsur penting dalam hal kedekatan hubungan dengan alumni, sehingga ingin untuk mengisi sister alumni dengan cara memviralkan link sister alumni di *official account* media sosial hima/IKAYUDHA yang populer dikalangan alumni seperti group whatsapp alumni, instagram, group line, facebook.

Selain itu BIKMA juga melibatkan tim surveyor untuk turut membantu lulusan yang belum mengisi sister alumni, yaitu dengan cara mengirimkan link pengisian sister alumni melalui email responden dan melalui whatsapp secara personal “japri” ke lulusan yang belum mengisi sister alumni.

Selama proses pengumpulan data tersebut, Tim IT selalu memonitor pengisian sister alumni dan akan diulang setiap minggu dengan menggunakan format tertentu. Kemudian tim surveyor akan melakukan proses reminder pengisian kepada responden yaitu sebanyak dua kali selama satu bulan. Tugas reminder ini dilakukan oleh surveyor melalui email, facebook, dan whatsapp. Apabila responden tidak merasa menerima informasi tracer study, maka surveyor berhak untuk mengirimkan kembali tautan link sister alumni

kepada responden. Berikut ini adalah tampilan antar muka login sister alumni.



Gambar 4. Tampilan antar muka login di Sister Yudharta

BAB III
ANALISIS HASIL TRACER STUDY
UNIVERSITAS YUDHARTA PASURUAN

A. Profil Responden

Target responden dalam pelaksanaan Tracer Study UYP 2021 adalah alumni Universitas Yudharta Pasuruan yang lulus di tahun 2019. Total alumni UYP yang lulus di tahun 2019 adalah sebanyak 383 orang. Setelah melakukan seluruh tahapan TS UYP, maka didapatkan total responden sebagai berikut. RR merupakan *Response rate*.

Tabel 2. Total Responden TS UYP 2021

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	383	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	125	
Target Subyek (c=a-b)	258	
Jumlah responden (d)	136	
Gross Response Rate { $e=(d/a)*100$ }		35.51%
Net Response Rate { $f=(d/c)*100$ }		52.71%

Sejak awal bulan Juni 2021 hingga akhir September 2021 diperoleh *net response rate* sebesar 52.71% (136 orang mengisi dari 383 alumni yang dapat terkontak). Alumni yang tidak dapat terkontak karena nomor hp dan alamat email yang berada di *data base* sudah tidak digunakan oleh alumni.

Ada beberapa agenda yang diadakan oleh tim tracer studi untuk menstimulus para alumni tahun 2019, diantara kegiatan tersebut meliputi:

1. Temu alumni virtual, lulusan tahun 2019.
2. Memberikan *Doorprize* kepada para alumni tahun 2019.
3. Menghubungi para alumni secara langsung melalui pesawat telephone, SMS dan WhatsApp *bulk sender*.
4. Melibatkan alumni dalam acara program pembinaan karir mahasiswa.
5. Memanfaatkan group whatsapp alumni.

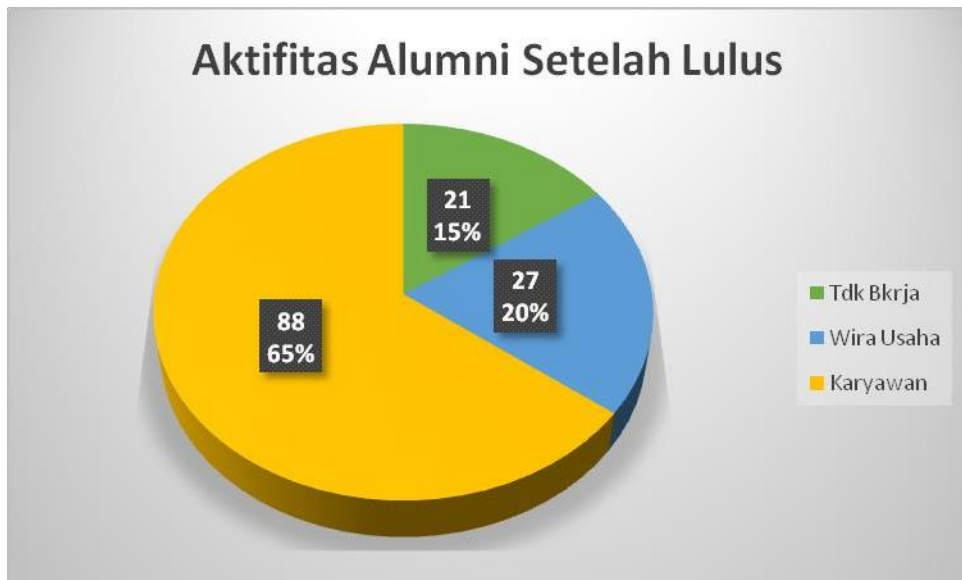
Tabel 3. Sebaran Penggolongan Responden
Fakultas dan Program Studi TS UYP 2021

Fakultas dan program Studi	Jumlah Target Populasi (a)	Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	Target Subyek (c=a-b)	Jumlah responden (d)	Gross Response Rate e=(d/a)	Net Response Rate f=(d/c)
Fak. Agama Islam						
Pendidikan Agama Islam	87	31	56	26	29.89%	46.43%
Pendidikan Bahasa Arab	19	6	13	5	26.32%	38.46%
Ilmu al-Qur'an dan Tafsir	4	0	4	4	100.00%	100.00%
Ekonomi Syariah	27	8	19	11	40.74%	57.89%
Fak. Sosial dan Politik						
Administrasi Bisnis	36	16	20	6	16.67%	30.00%
Administrasi Publik	12	4	8	4	33.33%	50.00%
Ilmu Komunikasi	23	7	16	10	43.48%	62.50%
Fak. Teknik						
Teknik Industri	57	23	34	13	22.81%	38.24%
Teknik Sipil	14	5	9	6	42.86%	66.67%
Teknik Informatika	53	14	39	25	47.17%	64.10%
Teknik Mesin	5	2	3	1	20.00%	33.33%

Fak. Pertanian						
Agribisnis	11	3	8	6	54.55%	75.00%
Teknologi Hasil Perikanan	4	0	4	3	75.00%	75.00%
Ilmu Teknologi Pangan	10	0	10	9	90.00%	90.00%
Fak. Psikologi						
Ilmu Psikologi	21	6	15	7	33.33%	46.67%

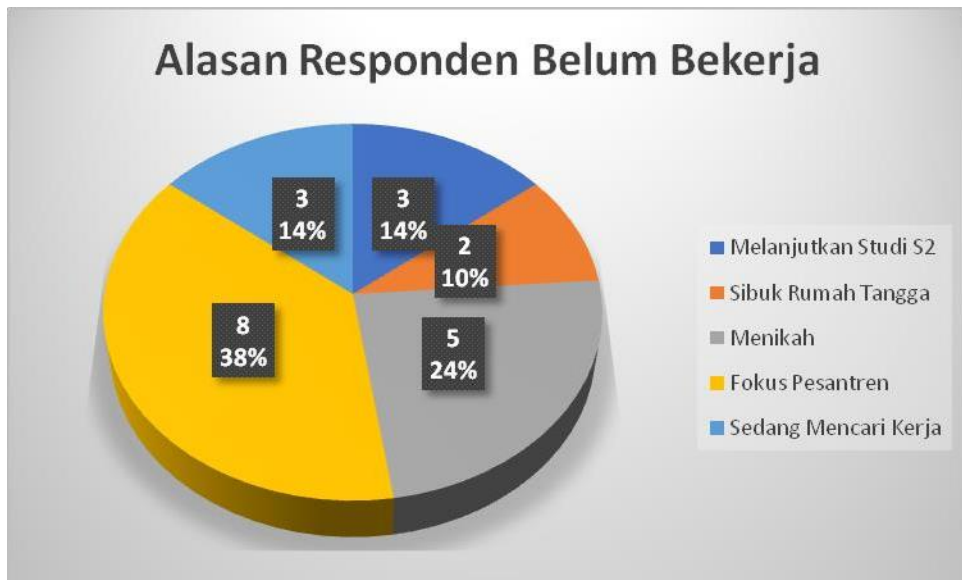
B. Informasi Domisili Responden

Dalam melakukan studi pelacakan alumni, pertama digali informasi tentang domisili responden baik yang merupakan domisili awal maupun perpindahan alamat responden. Hal ini penting untuk diketahui informasinya, karena alumni yang mengalami perpindahan alamat mengindikasikan bahwa alumni tersebut telah berpindah lokasi dari domisili awalnya sebagai mahasiswa atau tinggal bersama orang tua kemudian menjadi pribadi yang mandiri khususnya dalam hal domisili profesi bekerja. Gambar berikut ini menunjukkan mayoritas lulusan UYP di tahun 2019 berdomisili awal di Pasuruan dan Jawa Timur.



Gambar 6 Prosentase aktivitas setelah lulusan

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa 65% lulusan memilih untuk menjadi karyawan pada sebuah perusahaan. Sementara hal yang cukup menggembirakan adalah pada jumlah mahasiswa yang memilih untuk berwirausaha yaitu menyentuh angka 20% dari total responden. Sementara mahasiswa yang tidak/belum bekerja sejumlah 15% yaitu memilih untuk studi lanjut, meneruskan di pesantren (Mondok), menikah, sibuk dengan anak-anak, dan belum bekerja yang akan dijelaskan pada sub-sub berikutnya.



Gambar 7 Alasan Responden Belum/ Tidak Bekerja Universitas Yudharta Pasuruan merupakan Perguruan Tinggi di bawah Yayasan Darut Taqwa, yang berlokasi di Sengonagung Purwosari Pasuruan. UYP sebenarnya adalah salah satu pendidikan formal yang dimiliki oleh pondok pesantren Ngalah, oleh karena itu tidaklah heran bahwa mayoritas mahasiswanya adalah santri. Data di atas menunjukkan bahwa mayoritas tidak bekerja adalah meneruskan mondok. Namun setelah pendidikan non formal (mondok) yang telah mereka selesaikan, ketika kembali ke masyarakat, mereka langsung diterima kerja, karena ketika menempuh pendidikan S1, dibarengi dengan ilmu sosial dan ilmu agama, sehingga mental, etika, religiusitas ada di dalam diri mahasiswa tersebut.

D. Informasi Pekerjaan Responden

Salah satu proses yang harus dihadapi oleh alumni adalah fase peralihan dari dunia pendidikan menuju dunia kerja yang mana alumni akan bersaing dengan alumni lainnya untuk mendapatkan pekerjaan.

Hal-hal terkait pencarian kerja beberapa diantaranya adalah waktu pencarian kerja dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.

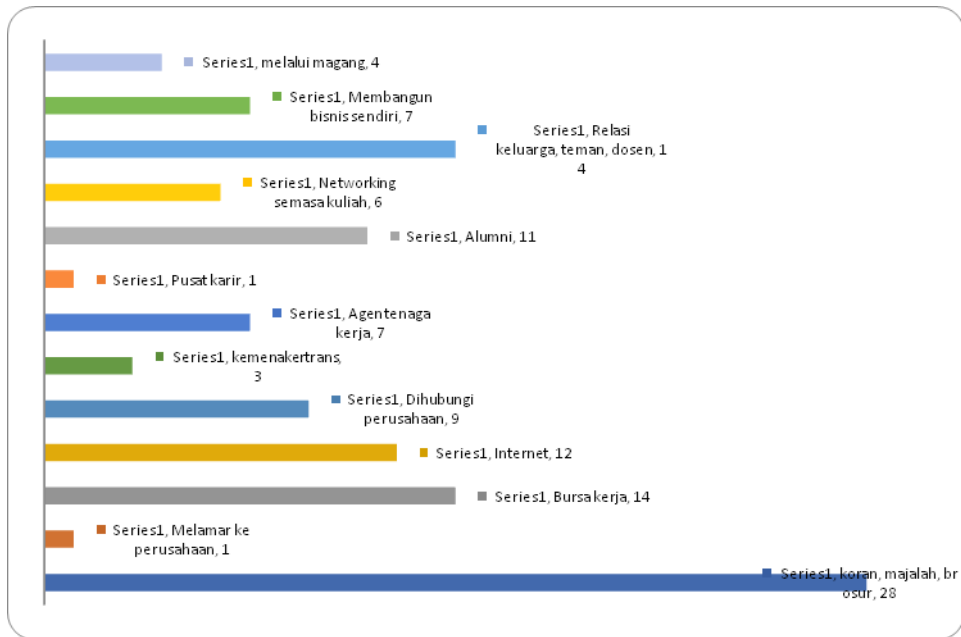
Dalam masa tunggu lulusan dalam mencari kerja hingga mendapatkan pekerjaan pertamanya dibagi menjadi dua kelompok yaitu pada periode sebelum dan sesudah lulus. Berikut ini adalah gambaran rata-rata waktu yang dibutuhkan oleh alumni secara umum dan gambaran masing-masing lulusan fakultas dalam mendapatkan pekerjaan pertamanya.



Gambar 8 Rata-rata jumlah responden dalam memperoleh pekerjaan

Berdasarkan grafik di atas, sekitar 90% lulusan UYP mendapatkan pekerjaan pertamanya setelah lulus pendidikan sedangkan sisanya yaitu sebesar 10% mendapatkan pekerjaan sebelum lulus pendidikan dengan rata-rata mendapatkan pekerjaan setelah lulus adalah 5,3 bulan. Apabila dilihat dari angka-angka tersebut, lulusan UYP termasuk lulusan dengan masa tunggu yang cukup cepat untuk

mendapatkan pekerjaan pertama yaitu masih di kisaran 3-6 bulan setelah lulus.



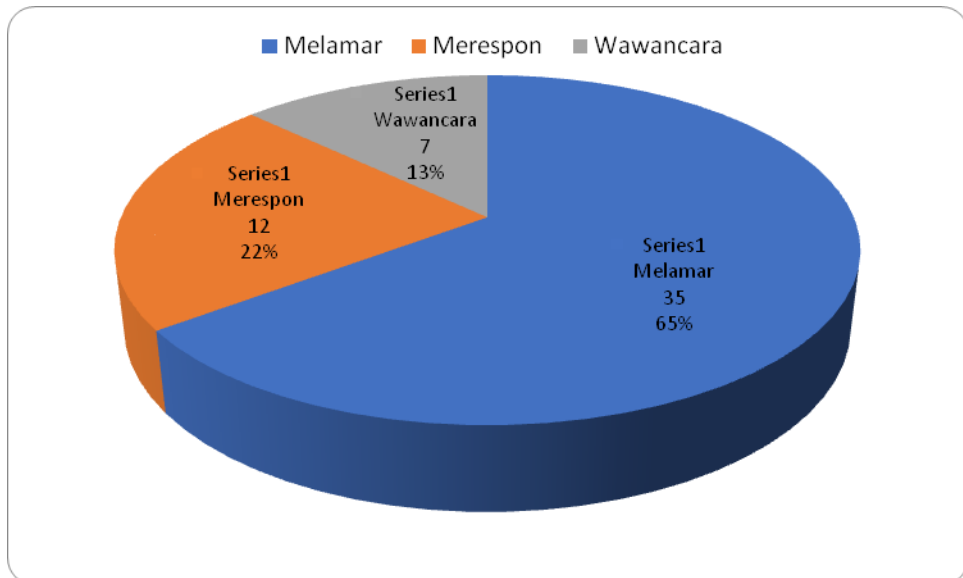
Gambar 10. Grafik Informasi mendapatkan pekerjaan

Grafik tersebut menjelaskan bahwa lulusan UYP sebagian besar mendapatkan informasi tentang lowongan pekerjaan melalui keluarga, teman, brosur, 38%, selain itu lulusan juga berupaya mendapatkan informasi pekerjaan melalui internet/iklan online/milis. Oleh karena itu, ikatan alumni di setiap program studi merupakan aspek penting di dalam memperkuat relasi antar mahasiswa dan alumni khususnya dalam membantu menginformasikan lowongan pekerjaan, sehingga harapannya mahasiswa dengan kontribusi dari alumni dapat memperoleh pekerjaan dengan lebih cepat dan lebih mudah.

Selain itu UYP melalui BIKMA (Biro Informasi Komunikasi Mahasiswa dan Alumni) khususnya bagian Pusat Karir terus

memberikan informasi terkait lowongan kerja, melalui sosial media, facebook, dan website. Disamping memberikan informasi tentang pekerjaan BIKMA juga aktif dalam memberikan pelatihan, baik bagi mahasiswa yang akan lulus, maupun alumni yang masih belum memiliki pekerjaan. Tujuan informasi yang dibangun BIKMA agar mahasiswa dapat terserap sesuai dengan studi S1.

Berikut ini ditampilkan gambaran jumlah perusahaan dalam upaya alumni untuk melamar pekerjaan, merespon, hingga diundang dalam tahapan test wawancara.



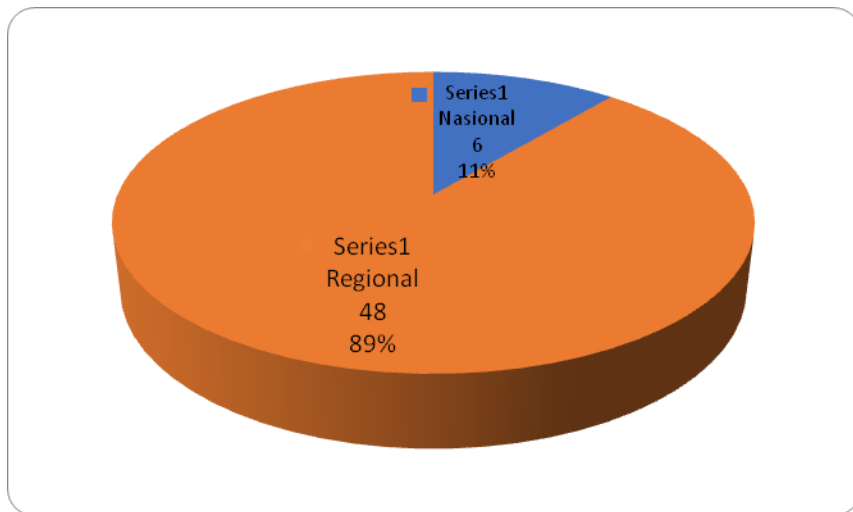
Gambar 11. Grafik Jumlah Perusahaan yang dilamar, merespon, dan mengundang wawancara

Fakta yang didapatkan dari gambar di atas adalah bahwa jumlah lamaran tidak berbanding dengan jumlah yang merespon maupun yang mewawancarai. Tercatat bahwa rata-rata sekitar 22% perusahaan yang merespon atas lamaran yang diajukan. Hal ini perlu mendapatkan perhatian khusus, apakah lamaran tersebut tidak memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan, atau terdapat

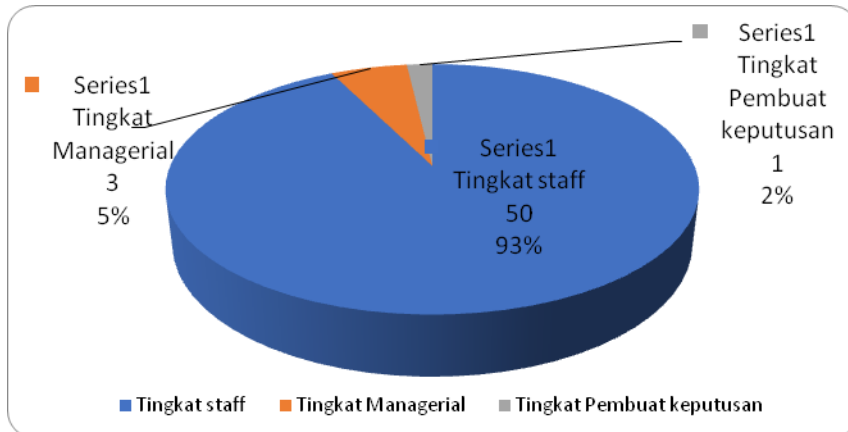
permasalahan lain yang membuat lamaran tidak dapat diproses ke tahap lebih lanjut. Namun dari grafik tersebut, hingga rata-rata 65% perusahaan mengundang wawancara apabila lamaran yang diajukan oleh lulusan UYP direspon oleh perusahaan.

Mayoritas lulusan UYP bekerja pada skala regional yaitu hingga 89%, sedangkan yang bekerja pada skala nasional hanya 11% seperti tampak pada gambar berikut ini.

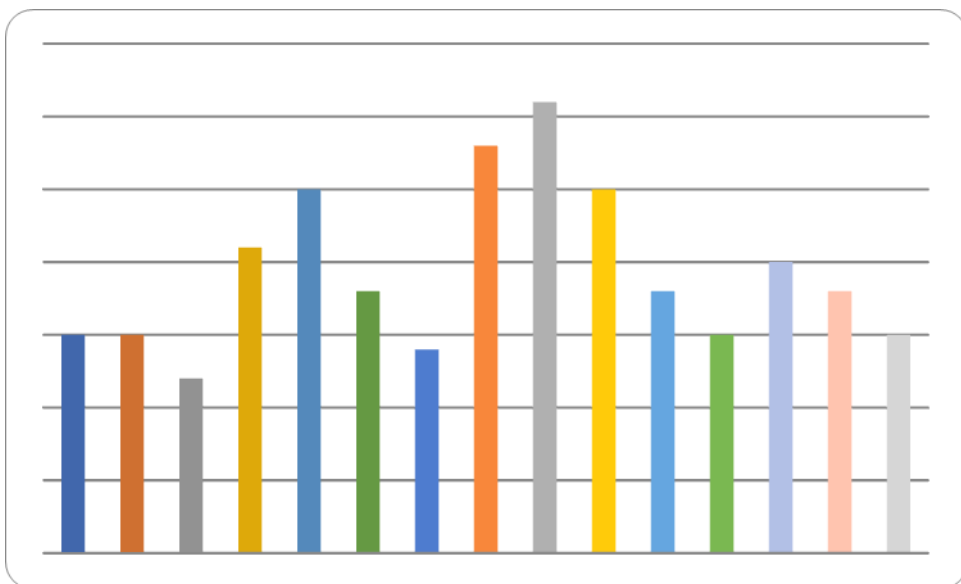
Untuk meningkatkan peringkat Universitas, perguruan tinggi perlu menanamkan *mindset* bagi mahasiswa untuk berani bersaing bekerja pada perusahaan skala Nasional.



Gambar 12. Prosentase Skala Pekerjaan Pertama



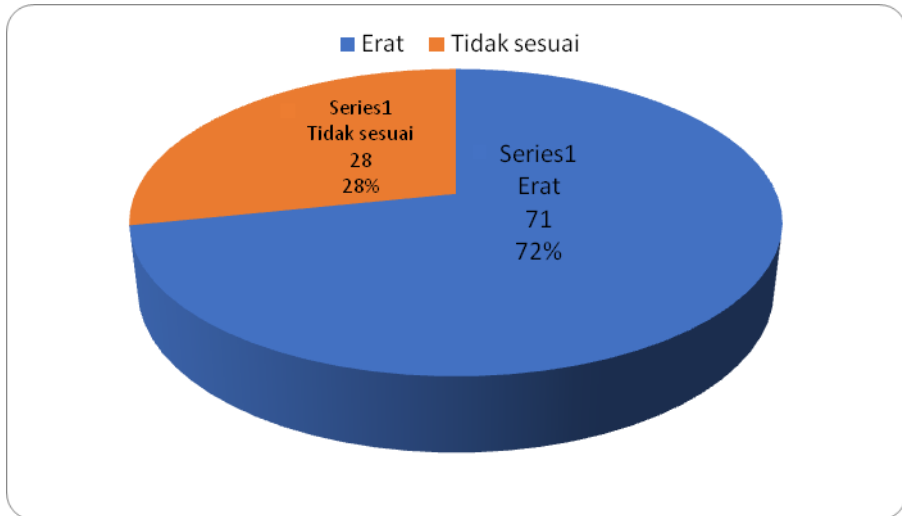
Gambar 13. Prosentase Posisi Lulusan pada Pekerjaan Pertama Ketika lulusan mendapatkan pekerjaan pertama, posisi mereka mayoritas (93%) berada pada level tingkat staff. Sementara yang berada di tingkat manajerial sejumlah 5% dari total responden yang bekerja dan sisanya 2% pada tingkat top level atau tingkatan pembuat keputusan.



Gambar 14. Grafik Pendapatan Bulanan dari Pekerjaan Pertama

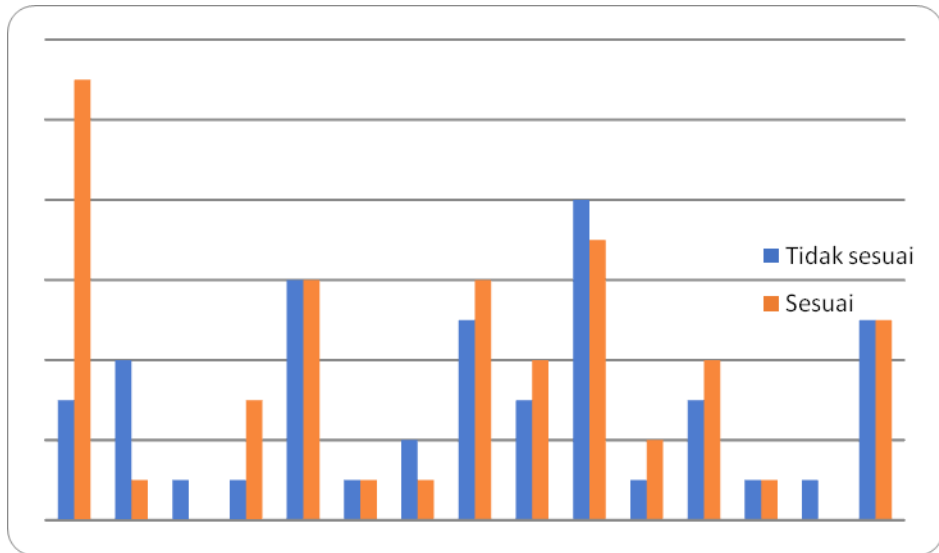
Berdasarkan data dari gambar di atas, rerata gaji minimum yang didapat oleh lulusan UYP adalah dari lulusan Ilmu al-Qur'an dan

Tafsir, yaitu sebesar Rp. 1.200.000,- sementara yang terbesar adalah dari lulusan Teknik Sipil yaitu sebesar Rp. 3.100.000,- per bulan. Apabila dilihat reratanya, lulusan UYP mendapatkan pendapatan bulanan dari pekerjaan utama adalah sebesar Rp. 1.933.333,-.



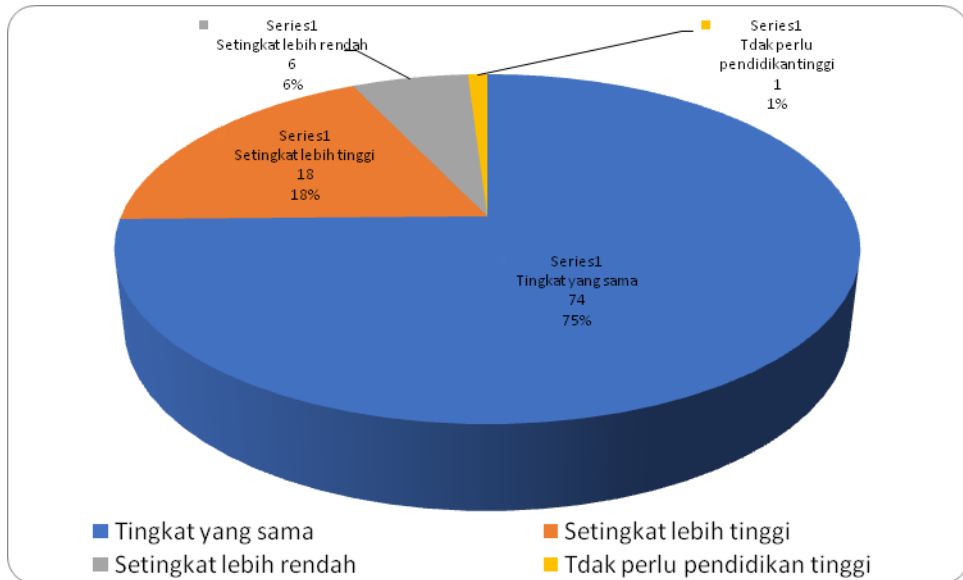
Gambar 15. Grafik Kesesuaian Pekerjaan dengan Kompetensi Ilmu

Berdasarkan grafik di atas, menurut lulusan tingkat kesesuaian kompetensi ilmu yang diperoleh selama pendidikan dirasa sudah sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan yaitu hingga 72% menyatakan sesuai (sangat erat). Sedangkan yang menyatakan tidak erat berkisar 28% yang merupakan minoritas yang menjawab kesesuaian pekerjaan dengan kompetensi ilmu.



Gambar 16. Grafik Kesesuain Pekerjaan dengan Kompetensi Ilmu
 Gambar 22 menunjukkan bahwa rata-rata lulusan UYP sesuai dengan keahliannya, seperti halnya PAI yang menempati urutan pertama bahwa prodi ini sukses mengantarkan alumninya untuk menjadi pendidik yang sesuai dengan harapan prodi. Sementara untuk prodi psikologi mengalami kesamaan sekitar 50%.

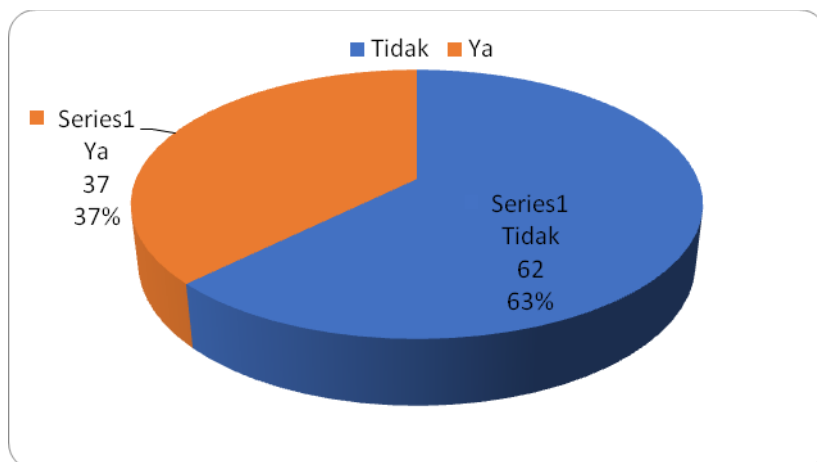
Dari grafik di atas, didapatkan data bahwa alasan tertinggi bagi lulusan untuk tetap memilih pekerjaan yang sesuai dengan keilmuannya adalah karena mereka memilih pekerjaan yang sesuai. Disamping itu Kabupaten Pasuruan memiliki tingkat ekonomi yang tinggi (daerah industri yang memiliki UMR tertinggi di Jawa Timur).



Gambar 17. Grafik Tingkat Pendidikan yang sesuai dengan pekerjaan

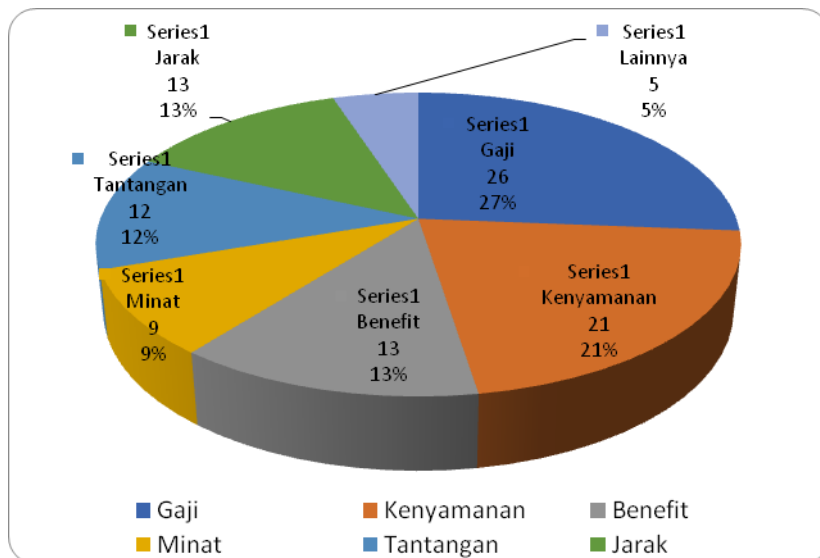
Selanjutnya, pada gambar 24 dijelaskan bahwa mayoritas lulusan (75%) menganggap bahwa pekerjaan mereka pertama kali pada tingkat yang sama dengan pendidikan mereka. Sehingga dapat disimpulkan bahwa beban pekerjaan mereka telah sesuai dengan pendidikan mereka.

E. Informasi Pekerjaan Terakhir



Gambar 18. Prosentase Perpindahan Pekerjaan dari Pekerjaan Pertama

Dari gambar di atas didapatkan bahwa lulusan yang bekerja pindah pekerjaan hingga 37% dari lulusan yang sudah bekerja. Alasan mereka pindah pekerjaan beragam seperti yang ditunjukkan pada gambar 26. Alasan utama bagi para lulusan untuk pindah kerja adalah karena alasan gaji. Kemudian alasan terbanyak kedua adalah tentang kenyamanan. Kesempatan beasiswa tidak menjadi prioritas utama bagi para lulusan untuk pindah kerja.

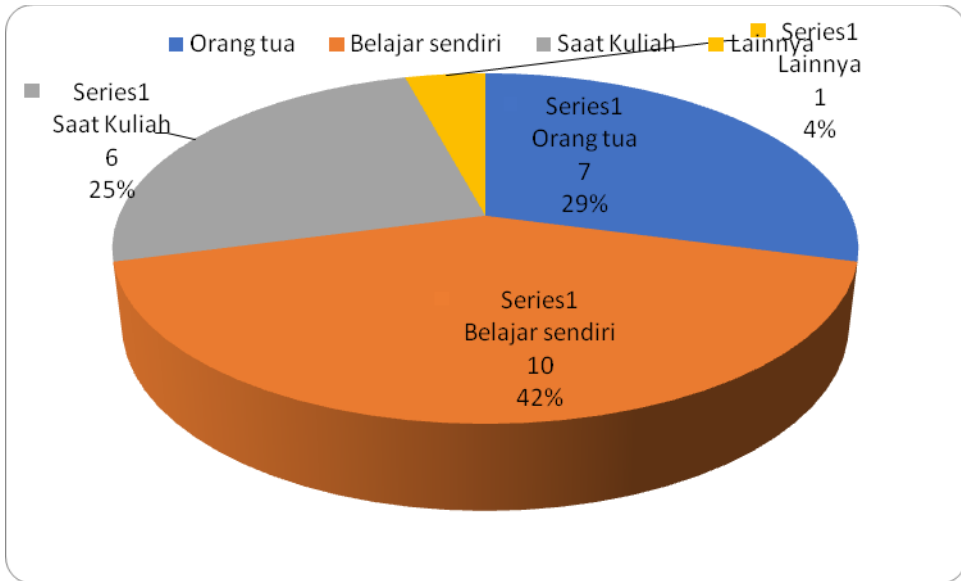


Gambar 19. Grafik Alasan Pindah Kerja

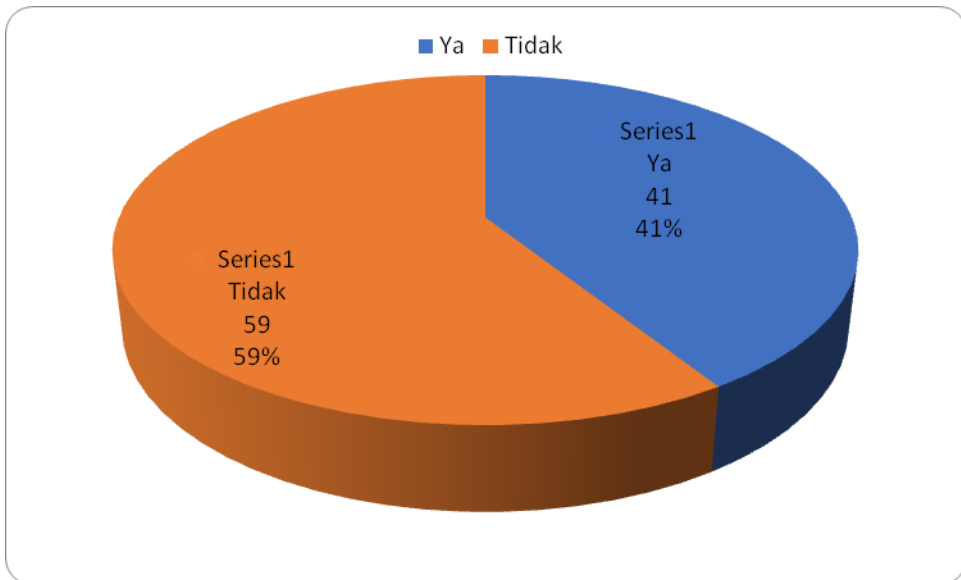
F. Wirausaha

Jumlah lulusan UYP yang berwirausaha adalah sebanyak 24 lulusan, atau sebesar 24% dari total responden yang mengisi TS UYP. Dari jumlah tersebut, mayoritas mereka mendapatkan ilmu wirausaha secara otodidak (42%), sementara 29% belajar dari orang tua mereka. Meskipun pelatihan wirausaha sudah sering dilaksanakan oleh Himaprodi dan BEM, namun banyak mahasiswa yang kurang memanfaatkan pelatihan tersebut. Hanya 25% yang mengikuti pelatihan tersebut. Padahal apabila dilihat dari fungsi pelatihan tersebut, 41% lulusan yang pernah mengikuti pelatihan wirausaha

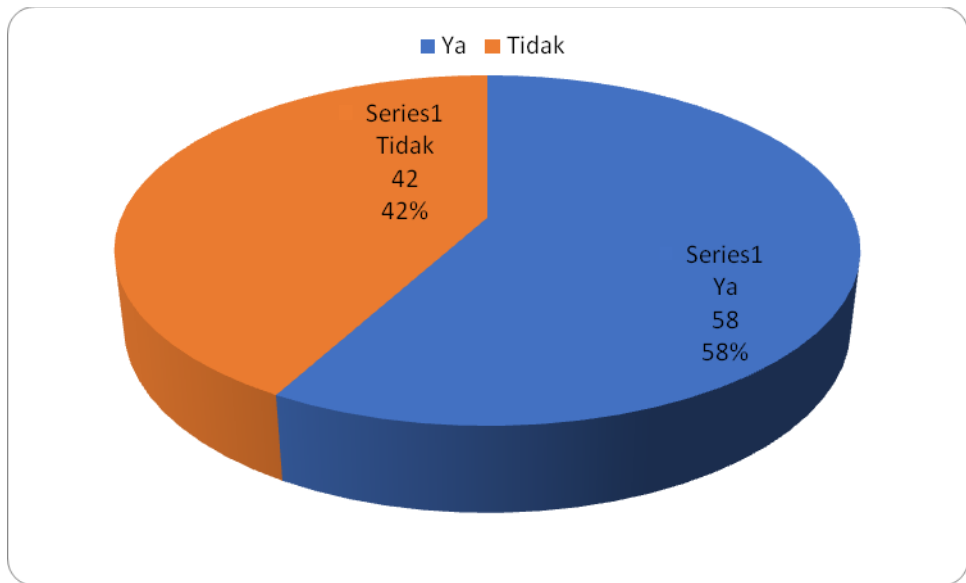
menganggap bahwa pelatihan tersebut membawa dampak positif terhadap bisnis mereka. Hal ini yang menjadi PR bagi Himaprodi dan BEM untuk meningkatkan animo mahasiswa untuk mengikuti pelatihan wirausaha.



Gambar 20. Grafik Sumber Belajar Lulusan Berwirausaha



Gambar 21. Prosentase Keikutsertaan Lulusan dalam Pelatihan Wirausaha yang diadakan UYP



Gambar 22. Prosentase Peran Pelatihan terhadap bisnis lulusan

BAB IV

KENDALA DAN REKOMENDASI

Dalam pelaksanaan kegiatan selalu ada kendala dan permasalahan yang nantinya bisa dijadikan evaluasi untuk diperbaiki pada tahun mendatang. Selama menjalankan proses Tracer Study 2021, ditemui beberapa kendala dan permasalahan, yang kemudian dirumuskan rekomendasi perbaikan untuk tahun mendatang.

A. Kendala

1. Sulitnya mendapatkan database alumni yang paling baru untuk meminimalisir jumlah *undelivered* karena alumni banyak yang sudah mengganti nomor handphone dan alamat email.
2. Tidak semua program studi dan himpunan mahasiswa bergerak secara aktif dalam melaksanakan tracer study sehingga mengakibatkan tim surveyor harus menghubungi alumni yang belum mengisi sistem alumni 2021 dan melakukan *reminder* agar alumni berkenan untuk mengisinya.
3. Kegiatan yang dilakukan untuk menstimulus alumni untuk datang ke kampus berjalan cukup bagus, namun alumni angkatan 2019 minim yang hadir.
4. Kuesioner yang diberikan cukup banyak, sehingga terkadang sulit untuk memahami isi.

B. Rekomendasi

1. Mewajibkan alumni untuk mengisi email alternatif yang masih aktif dan nomor handphone atau akun media sosial baik ketika pembekalan calon wisuda maupun ketika mendaftar wisuda,

karena mahasiswa jaman sekarang walaupun sering ganti nomor handphone namun akun sosial media tetap sama.

2. Program studi agar lebih aktif sebagai ujung tombak dalam menggali informasi tracer study alumni.
3. Merekrut surveyor dari alumni yang berasal dari lulusan yang sehingga ikatan antar alumni lebih terjaga.
4. Menyederhanakan kuesioner.

DAFTAR PUSTAKA

- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2015. Report Tracer Study ITB 2015, Bandung: ITB Press.
- Budi, B.S. dan Dinan, A., 2019. Report Tracer Study ITB 2015, Bandung: ITB Press.
- Schomburg, H., 2009. Diversity and Benefits of Tracer Studies. Jakarta.
- Schomburg, H., 2003. Handbook of Graduate Tracer Study, Bonn: Centre for Research on Higher Education and Work Univeristy of Kassel.
- Syafiq, A. & Fikawati, S., 2014. Tracer Study University of Indonesia 2010-2012 (Methodology, Management, Major Findings), Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.

FORMAT REKAPITULASI HASIL

No.	Butir Pertanyaan	Jawaban Sesuai Hasil TS
1.	Berapa bulan waktu yang dihabiskan (sebelum dan sesudah kelulusan) untuk memperoleh pekerjaan pertama?	5,3 (bulan)
2.	Apakah anda bekerja saat ini (termasuk kerja sambilan dan wirausaha)?	59%
3.	Kira-kira berapa pendapatan anda setiap bulannya?	Rp. 1.933.333,-.
4.	Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan anda?	81%
5.	Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini?	70,5%
6.	Lulusan yang pernah mendapatkan beasiswa dari Kemenristekdikti	PPA 21 orang

RESPONSE RATE

	Jumlah	Persentase
Jumlah Target Populasi (a)	383	
Jumlah Populasi Tidak Terkontak (b)	125	
Target Subyek (c=a-b)	258	
Jumlah responden (d)	136	
<i>Gross Response Rate</i> { $e=(d/a)*100$ }		35.51%
<i>Net Response Rate</i> { $f=(d/c)*100$ }		52.71%
<i>Completion Rate</i> {subyek yang mengisi kuesioner lengkap dari total responden(d)}	87	91%

TIM RISET

Pelindung	: Dr. Khoirul Huda, M.Hum Muhammad Nizar, M.E.I
Ketua Pelaksana	: Muhammad Nufail, M.Kom
Koordinator Analisis Data	: Antin Rakhmawati, M.AB
Tim IT	: Muslim, M.I.Kom
Tim Surveyor	: Aris Setiawan, M.Psi

